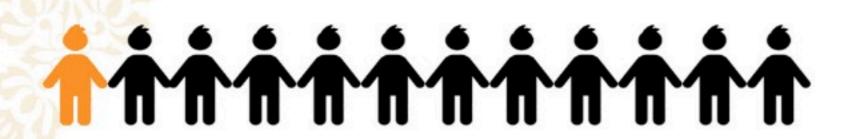
AKIBAT DINIKAHKAN SEBELUM UMURNYA

UU No. 16 Tahun 2019

Laki-laki Indonesia yang menikah sebelum umur 19 tahun berpeluang mengalami kualitas hidup yang lebih rendah. Atan dan Ujang berteman dekat. Atan menikah muda, sementara Ujang menunda pernikahannya. Jika tidak, di titik itu dia akan mendapatkan hidup yang serupa.



1 DARI 12

ATAN

Laki-laki Indonesia menikah sebelum umur 19







ATAN

Berpeluang 15% lebih rendah untuk mendapatkan kerja disektor formal.



ATAN

Mendapatkan 20% lebih sedikit dari Ujang untuk setiap jam kerjanya.



UJANG

Mungkin akan melaporkan bahwa dia puas dengan hidupnya dibandingkan dengan Atan.



8,4% laki-laki dan 29% perempuan Indonesia diatas umur 19 tahun melaporkan bahwa menikah sebelum umur 19 tahun. Hasil ini di dapatkan dari Indonesia Family Life Survey (IFLSS): Waves 1-5 and East. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Cameron, Contreras Suarez.



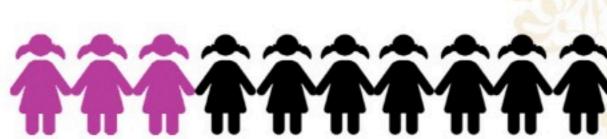


AKIBAT DINIKAHKAN SEBELUM UMURNYA

UU No. 16 Tahun 2019

Perempuan Indonesia yang menikah sebelum umur 19 tahun berpeluang mendapatkan hidup yang lebih rendah, termasuk anak-anaknya, dibandingkan dengan perempuan yang menunda sementara pernikahannya. Inong dengan Siti adalah teman dekat. Inong menikah muda, sementara Siti menunda pernikahannya. Jika tidak, di titik itu dia akan mendapatkan hidup yang serupa.





3 DARI 10

Perempuan Indonesia menikah sebelum umur 19



INONG

Peluang kerjanya lebih rendah, jika bekerja, berpeluang 35% lebih rendah disektor formal.



INONG

Mendapatkan 25% lebih sedikit dari Siti untuk setiap jam kerjanya.



SITI

Jauh lebih berpeluang mendapatkan buku nikah dibandingkan Inong.

Berumur 3,5 tahun lebih tua ketika

melahirkan anak pertama, dia lebih

berpeluang melakukan persalinan

hidupnya lebih enak.

dengan dokter dan perawat dan lebih

akte lahir. Siti akan bercerita bahwa

berpeluang untuk mendapatkan



INONG

Berpeluang 60% lebih tinggi untuk bercerai dibandingkan Siti dan rentan mendapatkan KDRT.



INONG

Punya anak lebih banyak, tetapi hidup anak-anaknya jauh lebih buruk. Berpeluang 20% lebih besar kemungkinan meninggal di 12 bulan pertama hidupnya dengan 15% lebih tinggi mendapatkan stunting.

Stunting adalah kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan badan dengan otak) Akibat dari kekurangan gizi dalam waktu yang lebih lama, sehingga anak lebih pendek atau pendeknya lain dengan yang biasanya serta anak tersebut kalau berpikir aagak sedikit lambat, biasanya disebabkan makannya tidak sesuai dengan kebutuhan gizi anak.









